

PENGGUNAAN VOKALISI *HERBERT-CAESARI* DALAM PENINGKATAN AMBITUS SUARA MAHASISWA PIM 3 VOKAL DI KELAS B JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY

THE USE OF HERBERT-CAESARI VOCALISES IN THE IMPROVEMENT OF PIM 3 VOKAL STUDENT'S VOCAL RANGE IN CLASS B DEPARTMENT OF MUSIC EDUCATION FLA YSU

Oleh: Septhian Catur Pamungkas, Pendidikan Seni Musik FBS UNY
septhiancp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan vokalisasi Herbert-Caesari dalam peningkatan ambitus suara mahasiswa PIM 3 Vokal di kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus menurut model Kurt Lewin. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PIM 3 Vokal Kelas B yang berjumlah enam orang. Data diperoleh melalui tes dan observasi kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa partitur vokalisasi dan lembar penilaian. Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi, isi, hasil, proses, demokratis, katalistik, dan dialog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan vokalisasi Herbert-Caesari dapat meningkatkan ambitus suara mahasiswa PIM 3 Vokal di kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Jumlah mahasiswa yang berhasil mencapai nilai minimal yang ditentukan sebanyak 66,67% pada akhir siklus I dan 83,3% pada akhir siklus II.

Kata kunci: vokalisasi, peningkatan ambitus, herbert-caesari

Abstract

This study aims to describe the use of Herbert-Caesari vocalises in the improvement of PIM 3 vokal student's vocal range in Class B Department of Music Education FLA YSU. This study was a Classroom Action Research that was held in two cycles with Kurt Lewin's model. The subject of this study were six students of PIM 3 Vokal in Class B. The data were gathered by test and observation. The data is then analyzed with qualitative descriptive and quantitative descriptive technique. The research instrument used were vocalize parts and the assessment sheet. This research used construct, content, outcome, process, democratic, catalytic, and dialogic validity. The result show that the use of Herbert-Caesari vocalises was able to improve the vocal range of PIM 3 Vokal students in Class B Department of Music Education FLA YSU. The number of students who were succeed to get the minimum score was 66.67% at the end of first cycle, and 83.3% at the end of second cycle.

Keywords: vocalise, vocal range improvement, herbert-caesari

PENDAHULUAN

Secara umum suara vokal manusia dibedakan menjadi enam jenis, yaitu sopran, mezzo sopran, dan alto untuk wanita, serta tenor, bariton, dan bas untuk pria. Pembagian suara ini diperoleh dengan mempertimbangkan warna dan ambitus suara yang dapat dinyanyikan oleh setiap jenis suara. Walaupun demikian, pada kenyataannya masing-masing orang memiliki ambitus suara yang berbeda.

Orang yang memahami teknik vokal dengan baik pada umumnya dapat memiliki ambitus suara yang relatif luas, sesuai dengan jenis suaranya. Sebaliknya orang yang kurang memahami teknik vokal relatif memiliki ambitus suara yang lebih sempit. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan teknik vokal pada setiap individu ikut berpengaruh terhadap luas ambitus suara yang dapat dinyanyikannya.

Teknik-teknik vokal yang seharusnya dikuasai oleh seorang calon penyanyi diantaranya adalah teknik pernapasan, resonansi, artikulasi, dan intonasi. Teknik-teknik ini dapat dikuasai apabila calon penyanyi melakukan latihan secara teratur dengan menggunakan vokalisasi (Davids: 2012). Namun demikian, banyak dijumpai calon penyanyi yang enggan menggunakan vokalisasi untuk melatih teknik vokalnya. Hal ini juga dijumpai pada mahasiswa penempuh mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) vokal di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Dampak negatif yang timbul dari keadaan tersebut adalah kurangnya penguasaan teknik vokal yang berakibat terhadap kurang luasnya ambitus suara yang dikuasai. Berdasarkan studi pendahuluan, seluruh mahasiswa belum memiliki ambitus suara yang cukup luas. Sebagai contoh, mahasiswa dengan jenis suara tenor banyak mengalami kesulitan dalam menyanyikan nada *g*². Dalam perkuliahan PIM terkadang mahasiswa harus menurunkan nada dasar lagu supaya dapat menyanyikannya. Padahal sesungguhnya nada-nada dalam lagu tersebut masih berada dalam ambitus suara yang sesuai dengan jenis suara mahasiswa yang bersangkutan.

Berdasarkan pemaparan di atas diperlukan adanya tindakan untuk meningkatkan ambitus suara mahasiswa PIM 3 Vokal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan vokalisasi *Herbert-Caesari*. Vokalisasi Herbert-Caesari dipilih karena sebagian besar dari vokalisasi ini dapat diterapkan untuk semua jenis suara sehingga diharapkan dapat dipelajari oleh

seluruh mahasiswa penempuh mata kuliah PIM 3 Vokal. Selanjutnya diharapkan setiap mahasiswa dapat menambah luas ambitus suaranya

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dijalankan dalam dua siklus menggunakan model dari Kurt Lewin yang berisi empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Vokal B Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu jurusan yang mempelajari musik vokal klasik, namun masih terdapat banyak mahasiswa yang kurang memahami manfaat penggunaan vokalisasi.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Waktu pelaksanaan dipilih dengan mempertimbangkan jadwal perkuliahan mahasiswa

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa penempuh mata kuliah PIM 3 Vokal di kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY yang berjumlah enam orang. Subyek penelitian dipilih dengan mempertimbangkan kemampuan awal mahasiswa dalam menguasai teknik vokal. Dengan kemampuan awal yang cukup, tujuan penelitian ini menjadi lebih mudah dicapai. Penelitian ini juga melibatkan satu orang kolaborator yaitu Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum

yang merupakan dosen pengampu mata kuliah PIM 3 Vokal di kelas B. Dalam penelitian ini kolaborator bekerjasama dengan peneliti untuk menentukan materi yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan, serta bertugas sebagai rater dalam proses pengambilan nilai pada setiap akhir siklus.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dijalankan dalam dua siklus. Adapun masing-masing siklus dalam penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan sesuai dengan model penelitian tindakan menurut Kurt Lewin, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan reflesi (Kunandar: 2011).

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan antara lain adalah diskusi dengan kolaborator mengenai tindakan yang akan dilaksanakan, menentukan nomor dan jenis vokalisasi yang digunakan, menyiapkan partitur vokalisasi, menyiapkan penjelasan materi mengenai tujuan vokalisasi, menyiapkan lembar observasi, menyiapkan instrumen penilaian, serta menyiapkan alat dokumentasi. Dalam tahap tindakan kegiatan yang dilakukan adalah penjelasan materi dan praktik penggunaan vokalisasi. Pada tahap pengamatan peneliti mengamati jalannya pembelajaran. Pengamatan difokuskan pada pemahaman mahasiswa mengenai vokalisasi yang diajarkan, ketepatan mahasiswa dalam melakukan vokalisasi, serta keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya hasil pengamatan dituliskan dalam lembar observasi. Pengamatan juga dilakukan untuk melihat perkembangan

mahasiswa dalam menguasai teknik vokal tertentu serta peningkatan ambitus suara yang muncul. Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu melakukan analisis dari data yang telah dikumpulkan pada saat melakukan pengamatan. Dalam tahap ini peneliti dan kolaborator menganalisis perkembangan kemampuan teknik vokal dan ambitus suara mahasiswa. Hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk merencanakan langkah-langkah dalam siklus berikutnya

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian. Nilai diperoleh dari hasil praktik mahasiswa dalam menyanyikan vokalisasi dengan berpedoman pada bobot nilai yang telah ditentukan. Adapun bobot nilai untuk masing-masing aspek dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Bobot Nilai pada Setiap Aspek Penilaian

ASPEK PENILAIAN	BOBOT
Pernapasan	1
Resonansi	1
Artikulasi	1
Intonasi	2
Peningkatan ambitus	5

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan tes. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati jalannya kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata: 2015). Dalam

penelitian ini, peneliti mengamati dan mencatat jalannya pembelajaran saat pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah pemahaman mahasiswa akan tujuan dan cara melakukan vokalisasi dengan tepat, serta perkembangan-perkembangan lain yang muncul. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik. Tes praktik dilakukan dalam dua macam, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test dilaksanakan pada awal penelitian untuk mengukur ambitus suara mahasiswa sebelum dilaksanakan tindakan. Sedangkan post-test dilaksanakan pada setiap akhir siklus untuk mencari tahu perkembangan teknik vokal dan ambitus suara mahasiswa setelah dilaksanakan tindakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan memperhatikan catatan lapangan dan menghitung skor hasil tes bernyanyi yang kemudian dijelaskan dengan deskripsi dalam pembahasannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan mengenai perkembangan kemampuan mahasiswa. Tes dilakukan dengan pengambilan nilai yang dilaksanakan pada tahap pra siklus dan pada akhir siklus I dan II.

Pra Siklus

Tes pertama kali dilaksanakan pada tahap pra siklus untuk mengukur ambitus suara dan penguasaan teknik vokal mahasiswa sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil tes pada tahap ini menunjukkan bahwa nilai akhir seluruh mahasiswa dalam penelitian ini masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 63,75. Berdasarkan hal ini penelitian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dalam siklus I.

Siklus I

Pada akhir siklus I dilaksanakan tes pengambilan nilai untuk mengukur peningkatan ambitus suara dan teknik vokal mahasiswa. Data yang diperoleh dalam pelaksanaan siklus I menunjukkan munculnya peningkatan ambitus suara mahasiswa. Sebanyak empat dari enam mahasiswa telah berhasil mencapai nilai minimal yang ditentukan dengan nilai rata-rata 71,875 namun hasil akhir dari siklus I ini belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Hal ini dikarenakan persentase jumlah mahasiswa yang mencapai nilai minimal hanya sebesar 66,67%. Berdasarkan hal ini penelitian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II.

Siklus II

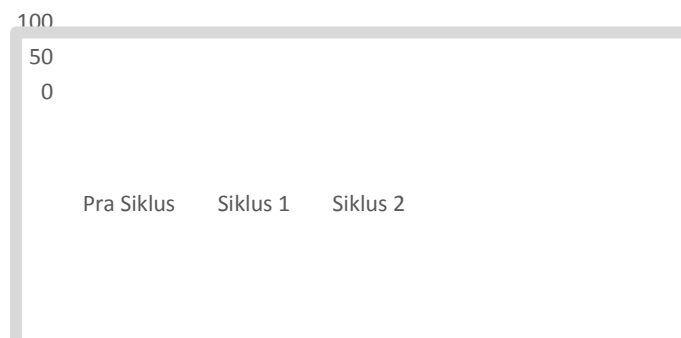
Pada akhir siklus II tes kembali dilaksanakan untuk mengukur peningkatan ambitus suara dan teknik vokal mahasiswa. Hasil dari tes yang dilakukan kembali menunjukkan adanya peningkatan ambitus suara mahasiswa. Sebanyak 83,33% dari total mahasiswa telah berhasil mencapai nilai minimal dan meningkatkan nilai rata-rata kelas menjadi 78,96.

Peningkatan nilai akhir yang diperoleh pada setiap siklus disebabkan oleh ambitus suara mahasiswa yang juga mengalami peningkatan. Pada akhir pelaksanaan siklus II, ambitus suara responden 1 meningkat sebanyak satu sekonde kecil, responden 2 meningkat sebanyak satu ters besar, responden 3 meningkat sebanyak satu sekonde kecil, responden 4 meningkat sebanyak satu sekonde kecil, serta responden 5 meningkat sebanyak satu ters besar. Peningkatan ambitus mahasiswa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Daftar Ambitus Suara Mahasiswa PIM 3 Vokal di Kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Resp 1	e – fis''	e – g''	e – g''
2.	Resp 2	A – fis'	Bes – gis'	Bes – bes'
3.	Resp 3	f – f''	f – f''	f – fis''
4.	Resp 4	a – g''	as – g''	as – g''
5.	Resp 5	fis – fis''	g – gis''	fis – bes''
6.	Resp 6	g – fis''	g – f''	fis – f''

Selain ambitus suara, peningkatan kemampuan teknik vokal mahasiswa juga ikut mempengaruhi meningkatnya nilai akhir yang diperoleh. Adapun peningkatan nilai masing-masing mahasiswa pada setiap siklus dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 1: Grafik Hasil Tes Teknik Vokal dan Ambitus Suara Mahasiswa PIM 3 Vokal Kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

Pembahasan

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan vokalisasi *Herbert-Caesari* dapat meningkatkan kemampuan teknik vokal dan ambitus mahasiswa di Kelas Vokal 3 B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Pada tahap pra siklus dapat dikatakan bahwa hasil dari pelaksanaan tes yang dilakukan tergolong rendah. Hal ini didukung dengan nilai rata-rata kelas yang hanya mencapai angka 63,75. Berdasarkan nilai akhir yang diperoleh ini, diperlukan adanya tindakan untuk meningkatkan ambitus suara mahasiswa PIM 3 Vokal Kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Langkah yang dilakukan berikutnya adalah dengan melanjutkan penelitian dalam pelaksanaan siklus I.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I diperoleh hasil akhir yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Data tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas yang mencapai angka 71.875 dengan peningkatan sebesar 12,75% dari nilai sebelumnya. Namun jika dilihat dari jumlah total mahasiswa, hanya

sebanyak 4 dari 6 responden dalam penelitian ini yang telah berhasil mencapai nilai minimal 75. Hal ini berarti tingkat keberhasilan kelas pada siklus I hanya mencapai 66,67% yang artinya masih belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan.

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh pada siklus I, peneliti melakukan upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus II demi tercapainya hasil yang lebih optimal. Pada pelaksanaan siklus II, upaya-upaya yang dilakukan terbukti berhasil untuk lebih meningkatkan ambitus suara mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang dapat melampaui nilai minimal yang ditentukan.

Pada akhir siklus II, dilaksanakan pengambilan nilai untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa. Adapun persentase peningkatan nilai rata-rata kelas yang dihasilkan adalah sebesar 9,86% dari siklus sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata kelas pada akhir siklus II mencapai angka 78,96. Namun demikian, persentase jumlah mahasiswa yang dapat mencapai nilai minimal dalam tes akhir tidak dapat mencapai 100%. Hal ini disebabkan karena adanya satu responden yang tidak menunjukkan peningkatan nilai pada tes akhir siklus II.

Dari pemaparan sebelumnya dapat diketahui bahwa lima dari enam responden dalam siklus ini berhasil mencapai nilai minimal yang ditentukan. Hasil ini membuat persentase keberhasilan dari jumlah responden meningkat ke angka 83,3% sehingga berhasil melampaui batas

minimal yang hanya menunjukkan angka 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul “Penggunaan Vokalisasi *Herbert-Caesari* dalam Peningkatan Ambitus Suara Mahasiswa PIM 3 Vokal di Kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY” ini telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

SIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan vokalisasi *Herbert-Caesari* diperoleh peningkatan ambitus suara mahasiswa PIM 3 Vokal di Kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Hal ini dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang mencapai nilai minimal 75 pada akhir siklus II sebanyak lima orang atau sebesar 83,3% dari jumlah total mahasiswa dalam penelitian ini. Adapun peningkatan luas ambitus yang dicapai oleh masing-masing responden adalah: responden 1 meningkat sebanyak satu sekonde kecil, respnden 2 meningkat sebanyak satu ters besar, respnden 3 meningkat sebanyak satu sekonde kecil, responden 4 meningkat sebanyak satu sekonde kecil, serta responden 5 meningkat sebanyak satu ters besar.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan refleksi dan hasil akhir yang diperoleh, rencana tindak lanjut dalam penelitian ini adalah melaksanakan praktik penggunaan vokalisasi dengan materi dan persiapan yang lebih

baik, yaitu dengan menyesuaikan jenis vokalisasi yang digunakan dengan kebutuhan mahasiswa saat pelaksanaan praktik sehingga ambitus suara mahasiswa diharapkan dapat semakin meningkat. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara rutin pada setiap hari Rabu dan diikuti oleh mahasiswa PIM 3 vokal di kelas B Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY.

DAFTAR PUSTAKA

Davids, Julia and Stephen LaTour. 2012. *Vocal Technique: A Guide for Conductors,*

Teachers, and Singers. Illinois: Waveland Press, Inc

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pembimbing : Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum.

Reviewer : Dra. M.G. Widyastuti, M.Sn